

LAPORAN **KEUANGAN**

BERKELANJUTAN TAHUN 2024

☎ [021-5206-678](tel:021-5206-678)

📍 kyc.online@binaartha.com

🌐 binaartha.com

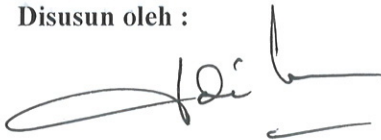
**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS
ATAS LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024
PT BINAARTHA SEKURITAS**

Kami selaku Dewan Direksi dan Komisaris, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Keberlanjutan PT Binaartha Sekuritas Sekuritas tahun 2024, telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keuangan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, ~~28~~ April 2025

Disusun oleh :



Adi Indarto Hartono
Direktur Utama

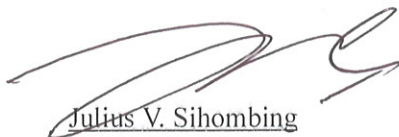
Disahkan oleh :



I Ketut Widiananda
Komisaris Independen



Evi Viandari
Direktur



Julius V. Sihombing
Direktur



Adi Prasetya
Direktur

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS

DAFTAR ISI

I. Strategi Keberlanjutan	4
Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024	4
II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	5
A. Aspek Ekonomi	5
B. Aspek Lingkungan Hidup	6
C. Aspek Sosial	7
1. Sumber Daya Manusia	7
2. Kegiatan Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum	8
III. Profil Perusahaan	8
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perseroan	8
B. Informasi Umum Perseroan	9
Profil Singkat Perusahaan	10
Informasi Perubahan Nama Perusahaan	10
Susunan Dewan Direksi dan Komisaris	10
C. Skala Usaha Perseroan	11
1) Total Aset dan Kewajiban	11
2) Sumber Daya Manusia	11
a) Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	11
b) Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur	12
c) Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
d) Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan	12
e) Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	12
3) Struktur Kepemilikan Saham	13
4) Wilayah Operasional	13
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	13
E. Keanggotaan pada Asosiasi	14
F. Perubahan yang Bersifat Signifikan	14
G. Penghargaan	15

IV. Penjelasan Direksi.....	16
Kebijakan Untuk Merespon Tantangan.....	16
Pencapaian dan Tantangan Kinerja Penerapan Keuangan.....	16
V. Tata Kelola Keberlanjutan.....	18
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	18
B. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan...	19
C. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur.....	19
D. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan.....	20
E. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	25
F. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	29
G. Permasalahan yang Dihadapi,Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	30
VI. Kinerja Keberlanjutan.....	32
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	32
2. Kinerja Ekonomi.....	33
3. Kinerja Sosial.....	34
3.1 Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.....	34
1) Dukungan Biaya yang diberikan oleh Perseroan kepada Karyawan untuk Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	34
2) Pemberian Pinjaman Lunak.....	35
3) Remunerasi dan Tunjangan yang Diterima Karyawan.....	35
4) Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan Perempuan.....	36
5) Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis.....	37
6) Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	39
3.2 Dukungan Berkelanjutan bagi Nasabah dan Masyarakat.....	39
1) Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum dan Mahasiswa.....	39
2) Akses Informasi Produk dan Layanan.....	42
3) Saluran Pengaduan bagi Investor.....	42

4. Kinerja Lingkungan Hidup.....	43
4.1 Pemakaian Kertas secara Bijak.....	43
4.2 Pemakaian Energi Listrik secara Bijak.....	44
5. Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	45
5.1 Pengembangan Aplikasi Online Trading.....	46
5.2 Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan Jasa.....	47

I. Strategi Keberlanjutan

PT Binaartha Sekuritas (“Perseroan”) adalah Perusahaan Efek yang telah berdiri lebih dari 30 tahun, memiliki visi menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam berinvestasi di Pasar Modal. Untuk mendukung visi tersebut, Perseroan terus berupaya berperan aktif dalam memaksimalkan pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan dampak sosial dan lingkungan hidup di tengah masyarakat.

Dalam prosesnya Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa Strategi Keberlanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 1 (satu) Tahun untuk periode Tahun 2024 antara lain:

- A. Pengembangan Aplikasi Online Trading Berkelanjutan.
- B. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Karyawan, Masyarakat Umum, Mahasiswa, dan Dosen
- C. Penambahan Proyek dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek.
- D. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan perusahaan.
- E. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- F. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan mengadakan pelatihan internal dan eksternal.
- G. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

1. Sehubungan dengan telah ditunjuknya PT Binaartha Sekuritas sebagai Mitra Distribusi dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara atas SBSN di Pasar Perdana Domestik untuk melayani pesanan pembelian secara langsung kepada pemerintah melalui sistem elektronik atau layanan *online* sehingga dalam hal ini untuk perdagangan produk Surat Hutang dan Surat Berharga, Perseroan telah menyediakan aplikasi *Fixed Income Trading System* secara Online (FITS Online) secara *in house* yang diperuntukkan bagi nasabah Individual lokal. Dengan layanan ini nasabah-nasabah yang memiliki modal tidak besar (menengah) dapat bertransaksi produk Surat Hutang dan Surat Berharga dengan mudah secara online melalui Pasar Sekunder.

Dikarenakan adanya pencabutan perizinan usaha yang diberikan oleh DJPPR kepada beberapa Mitra Distribusi (MIDIS) yang bekerjasama dengan PT Binaartha Sekuritas seperti PT Lunaria Annua Teknologi yang (Koinwork), PT Investree Radhika Jaya (Investree) dan PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku) maka pada tahun 2024 perseroan hanya melakukan kerjasama dengan 2 pihak MIDIS yaitu PT Bareksa Portal Investasi (Bareksa) dan PT Artha Investa Teknologi (Cermati). Melalui aplikasi ini nasabah ritel dapat bertransaksi Surat Hutang di Pasar Sekunder terutama untuk produk Surat Berharga Negara (SBN) diantaranya *Savings Bond Ritel* (SBR), Obligasi Negara Ritel (ORI), Sukuk Tabungan (ST) dan Sukuk Ritel Indonesia (SR) yang didapat oleh nasabah melalui Pasar Perdana (IPO).

2. Adanya penambahan fitur pada aplikasi *online trading* untuk bertransaksi saham, dimana sistem perdagangan selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator seperti menampilkan saham-saham yang masuk kriteria dalam Papan Pemantauan Khusus Tahap II (Full Call Auction) yang efektif berlaku tanggal 25 Maret 2024.

3. Pembaharuan terhadap beberapa Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kondisi perusahaan.
4. Melaksanakan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat umum, karyawan, mahasiswa, dan pelajar.
5. Adanya Penambahan proyek kegiatan untuk Penjamin Emisi Efek.
6. Melaksanakan Kegiatan Perkantoran yang Ramah Lingkungan.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

Keterangan	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan			
Pendapatan Usaha	7,478,325,205	16,921,477,721	16,442,232,097
Beban Usaha	19,638,964,193	18,899,929,219	18,715,760,100
Laba (Rugi) Usaha	12,160,638,988	(1,978,451,498)	(2,273,528,002)
Penghasilan (Beban) Lain – Lain Bersih	2,674,025,858	2,001,269,255	2,947,669,144
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Gain (Loss)	(9,486,613,130)	22,817,757	674,141,141
Laba (Rugi) Netto Tahun Berjalan	(9,486,613,130)	47,681,783	984,409,733
Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(9,486,613,130)	152,116,851	587,076,960
Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek	1,002,407,316	1,428,330,000	4,183,145,968
Jumlah Nasabah	50,848	41,773	25,359

Ditengah ketidakpastian peningkatan perekonomian secara global pada periode 2024, Indonesia masih menunjukan angka peningkatan yang positif yaitu sebesar 5,03%. Walaupun pada triwulan ke-IV perekonomian Amerika Serikat (AS) meningkat jauh lebih kuat sehingga menyebabkan investor asing lebih tertarik untuk berinvestasi di Amerika Serikat (AS). Namun, dengan adanya kebijakan moneter pada semester II Tahun 2024 yang menyebabkan suku bunga global rendah sehingga berdampak pada ketertarikan para investor pada instrumen investasi yang memiliki return yang lebih tinggi seperti emas yang memang sedang melonjak tinggi sejak tahun lalu.

Binaartha sebagai Penyedia Jasa Keuangan dalam hal ini terus mengupayakan agar layanan dan produk Binaartha dapat menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Namun beberapa hal yang menyebabkan belum tercapainya target perusahaan diantaranya adalah penurunan transaksi, tingkat suku bunga, kenaikan biaya operasional, biaya yang dikenakan oleh regulator, serta beberapa kegiatan perusahaan yang gagal terlaksana dikarenakan hal-hal tertentu.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pada aspek lingkungan sebagai dampak berjalannya kegiatan operasional, Perseroan terus berupaya untuk berperan aktif dalam ikut melestarikan lingkungan hidup. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah :

- 1) Penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak dimana Perseroan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk meminimalisasi penggunaan kertas di dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya penghematan penggunaan kertas diantaranya :
 - a. Strategi keberlanjutan di lingkungan internal dilakukan oleh Perseroan dengan meningkatkan efisensi terkait pengurangan penggunaan kertas dalam menunjang Kegiatan administratif. Dalam hal menarik nasabah baru, divisi *front liner* memperkenalkan informasi mengenai Perseroan dengan menggunakan materi presentasi digital dan sebisa mungkin dilakukan pertemuan secara digital dengan mempergunakan aplikasi meeting online.
 - b. Untuk pembukaan rekening nasabah baru (opening account) nasabah diarahkan melakukannya secara *online*/digital. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).
 - c. Untuk pembukaan rekening nasabah baru yang bukan online trading, maka pengiriman formulir pembukaan rekening efek kepada nasabah akan dikirimkan melalui email.
 - d. Mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan.
 - e. Pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan atau pun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, selanjutnya memastikan setting dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai yang diinginkan.
 - f. Tidak membuang kertas/dokumen yang salah cetak, kertas/ dokumen yang salah cetak dimanfaatkan lagi untuk membuat produk-produk lainnya, misalnya pencetakan konsep surat, dibuat notes/buku corat-coret.
 - g. Karyawan Perseroan didorong untuk mengoptimalkan penggunaan digital/elektronik sebagai pilihan yang lebih baik untuk mendokumentasikan bukti transaksi ataupun mengakses dokumen. Jika diperlukan penggunaan kertas maka disarankan

menggunakan kertas bekas (*used paper*) ataupun penggunaan kertas secara maksimal dengan penggunaan di kedua sisinya (bolak-balik).

- 2) Penghematan terhadap penggunaan energi listrik, hal-hal yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya penghematan penggunaan energi listrik diantaranya :
 - a. Untuk menunjang kegiatan operasi, Perseroan berinvestasi pada perangkat komputer dan printer yang hemat energi dan ramah lingkungan sehingga hal tersebut dapat mendukung efisiensi biaya operasional.
 - b. Menerapkan disiplin kepada seluruh karyawan dalam penggunaan perangkat komputer dengan cara menghindari *stand-by mode* dan mematikan (*turn-off*) perangkat komputer, printer, mesin fax dan lampu setelah selesai jam operasional kantor serta perangkat listrik lainnya yang tidak digunakan. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan listrik sehingga berdampak pada efisiensi biaya.
 - c. Menggunakan lampu neon dan lampu LED daripada lampu pijar.

Tabel di bawah ini perincian pemakaian Kertas dan Listrik selama periode 2022 sampai 2024:

Keterangan	2024	2023	2022
Aspek Lingkungan Hidup			
Pemakaian Kertas	11,736,000	13,885,000	15,000,000
Pemakaian Listrik	109,296,982	132,239,658	135,416,209

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat penurunan biaya di tahun 2024 yang akan dijelaskan pada Bab VI Kinerja Berkelanjutan sub Bab Kinerja Lingkungan Hidup.

C. Aspek Sosial

1. Sumber Daya Manusia

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	Orang	53	55	51
Jumlah Pelatihan	Frekuensi	109	87	59

2. Kegiatan Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum.

Berikut Tabel Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan yang telah diselenggarakan :

Keterangan	2024	2023	2022
Aspek Sosial			
Jumlah Kegiatan	10	3	1
Jumlah Peserta	255	166	32
Kelompok Sasaran	Karyawan, Mahasiswa, Pengusaha, Investor Aktif	Karyawan, Masyarakat Umum, Mahasiswa, dan Dosen	Media Pers
Wilayah Sasaran	Kalimantan Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Bandung	Jakarta Selatan, Tegal, dan Cirebon	Jakarta Selatan

Selain itu Perseroan juga melakukan pengenalan produk (aplikasi online trading) dan edukasi mengenai pasar modal bagi nasabah Perseroan di media sosial dan media online Perseroan sebagai upaya mempercepat transformasi digital.

III. Profil Perusahaan

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perseroan

Visi Utama : Sejak didirikan di tahun 1998 Perusahaan memiliki visi menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam berinvestasi di Pasar Modal.

Misi Utama :

1. Menjadi Perusahaan Efek yang dapat menawarkan beragam produk Pasar Modal, baik saham, surat hutang maupun efek-efek turunannya untuk meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertansaksi di pasar modal;
2. Mengembangkan perusahaan dengan cara membangun Sumber Daya Manusia yang profesional, bertanggung jawab dan dapat diandalkan;
3. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dalam berinvestasi di bidang Pasar Modal dan meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertransaksi; dan
4. Membangun jaringan bisnis dengan memperluas pangsa pasar.

- Visi Keuangan Keberlanjutan** :
1. Menjadikan Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan.
 2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Misi Keuangan Keberlanjutan** :
- Memberikan pelayanan yang profesional dengan menyediakan produk atau layanan jasa di pasar modal sesuai kebutuhan nasabah yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pengembangan teknologi informasi sesuai prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

B. Informasi Umum Perseroan

Nama perusahaan	:	PT Binaartha Sekuritas
Sektor	:	Keuangan
Bentuk kepemilikan secara hukum	:	Perseroan Terbatas
Alamat Kantor Pusat	:	Setiabudi Atrium Lt. 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon	:	021-5206678
Fax	:	021-5210325
Situs Web	:	https://www.binaartha.com/
Media Sosial	:	Instagram : binaarthasekuritas
	:	LinkedIn : Binaartha Sekuritas
	:	Youtube : Binaartha Sekuritas
	:	Facebook : Binaartha Sekuritas
	:	Tiktok : Binaartha_Sekuritas
	:	Twitter : Binaartha research

Profil Singkat Perusahaan :

PT Binaartha Sekuritas selanjutnya disebut “Binaartha” dan/atau “Perseroan” berdiri pada tanggal 31 Oktober 1988. Perseroan mendapatkan izin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dari Bapepam-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuangan) No.KEP-25/PM/1992 pada tanggal 07 Februari 1992.

Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan kemudian mengajukan izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 04 September 2013 dengan No.KEP-41/D.04/2013. Selain bertindak sebagai PPE dan PEE, Perseroan juga bertindak sebagai Agen Perantara Pedagang Efek (APERD) pada tanggal 09 November 2018.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan :

Mengacu pada Akta Notaris No. 238 yang dibuat dihadapan Sundjono Adhuri sebagai pengganti dari Arikanti Natakusumah, S.H Notaris di Jakarta, Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Binaartha Parama. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-870.HT.01.01-TH.89 tanggal 30 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 1995, Tambahan berturut-turut No. 4145-4146.

Guna memenuhi peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 Pasal 7 ayat 2 yaitu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek wajib mencantumkan kata “Sekuritas” pada penulisan nama Perusahaannya, kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 02 tanggal 05 September 2016 yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H, MKn Notaris Kota Bekasi dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016086.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 06 September 2016, Perseroan berubah nama dari semula PT Binaartha Parama menjadi PT Binaartha Sekuritas. Perubahan nama Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK No. S-1277/PM.212/2016 tanggal 12 Oktober 2016.

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris

b) Komisaris Independen

Perseroan pada saat ini hanya memiliki 1 (satu) Komisaris yang bertindak sebagai Komisaris Independen yaitu I Ketut Widiana.

c) Dewan Direksi

Melalui Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPSLB yang ditandatangani secara sirkuler pada tanggal 07 Oktober 2024, Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK No.S-816/PM.02/2024 tanggal 24 September 2024.

Adapun susunan Dewan Direksi Perseroan pada saat ini adalah :

Nama	Jabatan
Adi Indarto Hartono	: Direktur Utama
Evi Viandari	: Direktur yang membawahi divisi Operasional
Julius V.Sihombing	: Direktur yang membawahi divisi Corporate Finance.

C. Skala Usaha Perseroan

1) Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	2024	2023	2022
Total Aset	1,371,458,217,535	1,523,420,341,913	590,504,761,797
Total Kewajiban	1,241,523,499,822	1,383,999,011,059	451,235,547,793
Total Ekuitas	129,934,717,724	139,421,330,854	139,269,214,004

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Layaknya aset, karyawan juga harus dijaga karena tanpa adanya karyawan perusahaan pun tidak dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan pun akan mendapat kerugian yang besar.

Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Berikut adalah tabel jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan beberapa kriteria atau penggolongan :

a) Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin :

Keterangan	2024	2023	2022
Laki-laki	23	29	26
Perempuan	30	26	28
Total Karyawan	53	55	54

b) Komposisi karyawan berdasarkan umur

Keterangan	2024		2023		2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<25 tahun	0	7	3	3	5	4	1	3
25-55 tahun	18	19	20	20	19	22	23	25
>55 tahun	5	4	5	4	2	2	2	2
Total Karyawan	23	30	29	26	26	28	26	30
	53		55		54		56	

c) Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Keterangan	2024	2023	2022
SMA	5	4	4
Diploma	4	4	4
S1	40	43	43
S2	4	4	3
Total Karyawan	53	55	54

d) Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Keterangan	2024		2023		2022
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki
BOD & BOC	3	1	4	1	3
Manajerial	3	0	3	0	3
Senior Staf	2	3	2	3	2
Staf	15	24	19	22	16
Non Staf	2	0	1	0	2
Total Karyawan	25	28	29	26	26
	53		55		54

e) Komposisi karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan :

Keterangan	2024	2023	2022
Pegawai Tetap	53	54	52
Pegawai Kontrak	0	1	2
Total Karyawan	53	55	54

Tingkat turnover perusahaan meningkat sebesar 5.59% dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2023 sebesar 3.67%, dan pada tahun 2024 menjadi 9.26%. hal tersebut dikarenakan terdapat 5 (lima) orang karyawan yang mengundurkan diri (*resign*) pada tahun 2024.

3) Struktur Kepemilikan Saham :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)	Jumlah
PT Karya Mulia Berdikari	49.995.000	92,50	49.995.000.000
PT GMT Kapital	4.050.000	7,49	4.050.000.000
Adi Indarto Hartono	5.000	0,01	5.000.000
Total	54.050.000	100,00	54.050.000.000

4) Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di wilayah Jakarta Selatan, DKI Jakarta – Indonesia, dimana Perseroan tidak memiliki kantor perwakilan di wilayah manapun. Upaya pengembangan operasional Perseroan difokuskan melalui transaksi online trading sehingga Perseroan dapat membangun jaringan bisnis dengan memperluas pangsa pasar.

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan No. 30 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Nyonya Pudji Redjeki Irawati, S.H Notaris di Jakarta, adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah sebagai Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1) Menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
- 2) Menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek.

Adapun produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada nasabahnya antara lain sebagai berikut:

1. Layanan Jasa Keuangan, dimana Nasabah dapat melakukan transaksi Efek berupa Saham dan Surat Hutang baik melalui *Sales/Dealer* di Divisi Pemasaran maupun melalui pesanan secara langsung pada *system online trading*.
2. Perseroan juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjaminan Emisi Efek (PEE) yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, restrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, serta aksi korporasi lainnya. Selain mendapatkan izin PEE untuk melakukan kegiatan utama, divisi *Corporate Finance* Perusahaan juga telah mendapatkan izin dari OJK untuk melakukan Kegiatan Lain-lain seperti Penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), Surat Berharga Komersial (SBK) serta Sertifikat Deposito dan *Financial Advisor*.

3. Selain sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek, Perseroan juga telah mendapatkan izin sebagai :
 - 3.1. Agen Perdagang Reksadana (APERD) pada tanggal 09 November 2018 dengan No. S-2046/PM.211/2018, dan pada saat ini Perusahaan sudah bekerjasama dengan Perusahaan Aset Manajemen yaitu Setiabudi Investment Management untuk memasarkan produk Reksadana Pasar Uang.
 - 3.2. Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko tanggal 23 Agustus 2022 No.S-375/PR/2022 perihal Penetapan PT Binaartha Sekuritas sebagai Mitra Distribusi dalam rangka Penjualan Surat Berharga Syariah (SBSN) Ritel di Pasar Perdana Domestik.
 - 3.3. Perusahaan Efek yang mendapatkan reaktifasi izin untuk dapat memperdagangkan Kontrak Derivatif Efek khususnya untuk produk *Single Stock Future* (SSF) No. S-07248/BEI-ANG/07-2024 Tanggal 15 Juli 2024.
4. Untuk mendukung program pemerintah dalam penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Perdana khususnya yang ditujukan pada nasabah Perorangan (Ritel), Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Perusahaan Mitra Distribusi (MIDIS) untuk menyimpan portofolio berupa SBN nasabah individu lokal yang dibeli oleh nasabah dari Pasar Perdana. Untuk perdagangannya sendiri nasabah dapat bertransaksi secara online melalui *Fixed Income Trading System Online* (FITS Online). Dengan layanan jasa yang diberikan oleh Perseroan tersebut nasabah-nasabah dengan modal menengah ke bawah dapat melakukan penjualan dengan mudah atas SBN yang dimilikinya di pasar sekunder.

Dengan pilihan produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Perseroan, diharapkan nasabah memiliki banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Tidak hanya nasabah yang memiliki modal yang cukup besar yang dapat memiliki akses untuk berinvestasi, namun nasabah dengan modal yang tidak besar juga dapat ikut berinvestasi di pasar modal seperti berinvestasi atau bertransaksi efek melalui aplikasi online trading. Dengan demikian masyarakat menengah ke bawah juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk meraih penghasilan melalui transaksi efek.

E. Keanggotaan Asosiasi

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

F. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2024, tidak terdapat kejadian atau perubahan Perseroan yang bersifat signifikan terkait dengan komposisi pemegang saham, ataupun adanya *merger*/penggabungan perusahaan pembukaan kantor cabang /unit usaha baru.

G. Penghargaan

Pada tahun 2024 PT Binaartha Sekuritas mendapatkan piagam apresiasi kategori produk dan model bisnis dengan inovasi pemanfaatan open platform investasi online.

IV. Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan

PT Binaartha Sekuritas masih terus berupaya dan berkomitmen untuk melaksanakan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun walaupun masih akan menghadapi tantangan pencapaian kinerja di tahun 2024, serta dengan mempertimbangkan sejumlah faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yang sudah kami sampaikan kepada OJK adalah sesuai dengan Visi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yaitu menjadi Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan, serta meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

PT Binaartha Sekuritas sampai dengan saat ini masih terus mengupayakan beberapa hal baik dari sisi strategi sampai penyesuaian pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh PT Binaartha Sekuritas, kami terus melakukan peningkatan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya pasar modal melalui agenda edukasi dan inklusi yang terus kami lakukan setiap tahunnya, tentunya dengan tema yang inovatif dan menarik.

Beberapa isu terkait ketidakstabilan perekonomian membuat turunnya tingkat kepercayaan para investor dalam berinvestasi di pasar efek (saham, obligasi, dll) beberapa faktor diantaranya seperti inflasi global, resesi ekonomi, ketegangan politik dalam negeri (pemilu 2024), serta adanya fluktuatif pasar yang tinggi membuat para investor lebih memilih untuk berinvestasi pada instrumen yang lebih stabil atau rendah risiko namun memiliki suku bunga yang tinggi.

Sebagai bentuk evaluasi terhadap implementasi program keuangan berkelanjutan, pada tahun ini PT Binaartha Sekuritas kembali melakukan penyusunan Laporan Keuangan Keberlanjutan yang penyajiannya dilakukan terpisah dengan Laporan Keuangan Tahunan 2024. Atas berbagai pertimbangan, proses penyusunan Laporan Keuangan Keberlanjutan tahun 2024 tidak menggunakan jasa eksternal dari pihak ketiga yang independen. Namun semua informasi yang disajikan dalam laporan ini sudah melalui tahap review internal oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan atas kebenarannya dan diharapkan dengan adanya Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dalam rencana bisnis untuk 5 (lima) tahun ke depan sehingga Perusahaan dapat bersaing dengan Perusahaan Efek lain, bahkan diharapkan dapat selangkah lebih maju dibandingkan Perusahaan Efek lainnya.

Pencapaian dan Tantangan Kinerja Penerapan Keuangan

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan kami pada tahun 2024 telah kami sesuaikan dengan RAKB tahun 2024 seperti Kami telah melakukan Pengembangan sistem Remote Trading dan Online Trading terkait papan pemantauan khusus tahap 2 yaitu *Full Call Auction* dimana perusahaan sudah berhasil mengimplementasikannya pada tanggal 25 Maret 2024 sesuai tenggat waktu yang diberikan BEI, untuk meningkatkan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat Binaartha telah memberikan pengenalan produk/layanan investasi dan edukasi mengenai pasar modal khususnya layanan jasa yang

diberikan BEI, untuk meningkatkan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat Binaartha telah memberikan pengenalan produk/layanan investasi dan edukasi mengenai pasar modal khususnya layanan jasa yang diberikan oleh Binaartha melalui media sosial milik Perusahaan seperti Facebook, Instagram, Tiktok, Website, Youtube, dengan total konten atau postingan sebanyak 675 (Enam Ratus Tujuh Puluh Lima), serta memberikan informasi ke dalam lingkup internal perusahaan terkait pemakaian kertas dan listrik secara bijak.

Dalam hal Perusahaan sebagai Penjamin Emisi Efek, selama tahun 2024 PT Binaartha Sekuritas telah melaksanakan beberapa kegiatan utama sebagai Penjamin Emisi Efek seperti Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), dan Kegiatan Lainnya yang berkaitan dengan Penjamin Emisi Efek.

Kami berkomitmen untuk terus merealisasikan RKAB yang telah kami susun, walaupun masih terdapat tantangan untuk pencapaian kinerja di tahun 2024 seperti inflasi global, resesi ekonomi, adanya fluktuatif pasar yang tinggi, serta keadaan politik dalam negeri yang masih menunggu kebijakan-kebijakan ekonomi yang akan dibuat oleh pemerintahan Indonesia yang baru.

Akhir kata kami, segenap Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada Komisaris Independen, karyawan, pemegang saham, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya yang tetap optimis pada perbaikan dan pertumbuhan Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

Jakarta, 28 April 2024

Atas nama Dewan Direksi

BINAARTHA
SEKURITAS


Adi Indarto Hartono
Direktur Utama

V. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Agar pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan dapat terlaksana sesuai RAKB, maka diperlukan dukungan dari seluruh insan Perseroan pada semua level. Untuk itu perlu adanya Pejabat Penanggung jawab dari penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga semua aktivitas dapat terkoordinasi dengan baik.

Pada tanggal 30 September 2022, Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan kebijakan internal berupa Surat Keputusan Direksi No. 05/DIR-BAS/IX/2022 mengenai Penunjukan Pejabat Pelaksana Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam Surat Keputusan yang sudah ditandatangani oleh Dewan Direksi dan disetujui oleh Komisaris Perseroan tersebut ditetapkan bahwa secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama Perseroan dan didukung oleh seluruh anggota Direksi lainnya serta unit kerja yang ada di Perseroan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pejabat penanggung jawab Aksi Keuangan Berkelanjutan serta masing-masing divisi dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Divisi	Tanggung Jawab
Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan perusahaan secara keseluruhan.
Anggota Direksi	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan pada setiap divisi yang dipimpin.
Divisi IT	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan pengawasan pelaksanaan sistem teknologi informasi perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan.
Divisi Kepatuhan dan Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional agar sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang selaras dengan peraturan OJK.
Divisi Risk Management	Bertanggung jawab atas Risk Management perusahaan sehingga risiko bisa dikelola dengan baik.
Divisi Akuntansi	Bertanggung jawab dalam semua penyelenggaraan dan pencatatan Akuntansi, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya.
Divisi Kustodian	Bertanggung jawab atas penyelesaian, penyimpanan, pinjam meminjam, registrasi serta urusan lainnya yang berhubungan dengan efek baik yang berupa fisik atau elektronik.

Nama Divisi	Tanggung Jawab
Divisi Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan investment banking/corporate finance perusahaan termasuk kegiatan marketing dan pelaksanaan investment banking/corporate finance dalam memberikan jasa Penjaminan Emisi dan penasihat keuangan.
Divisi Pemasaran	Bertanggung jawab dalam komunikasi dan koordinasi antara nasabah dengan perusahaan sehubungan dengan pembukaan rekening, transaksi nasabah serta posisi dana dan efek nasabah dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perusahaan.
Divisi HRD	Bertanggung jawab untuk melakukan recruitmen terhadap Sumber Daya Manusia yang berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

B. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan

Agar pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan dapat terlaksana sesuai RAKB, maka diperlukan edukasi internal kepada semua insan Perseroan pada semua level mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga semua karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih terkait aksi keuangan berkelanjutan yang hendak dicapai dan sesuai dengan rencana, visi dan misi keuangan berkelanjutan Perseroan.

Untuk menindaklanjuti Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan dalam RAKB Perseroan, HRD mensosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait RAKB tahun 2024 melalui *email – mailing list* perusahaan, sehingga seluruh karyawan dapat membaca dan mempelajari dengan fleksibel serta dapat ikut mengimplementasikan Aksi Keuangan Berkelanjutan agar tercapainya target Rencana Keuangan Berkelanjutan PT Binaartha Sekuritas periode 2024, dan hal tersebut akan terus dilakukan selama 5 tahun kedepan.

C. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur

Pelaksanaan kegiatan perusahaan pada setiap divisi berpedoman pada prosedur perusahaan yang berlaku. Standar Operasional Prosedur (SOP) wajib dilakukan *review* dan perubahan untuk disesuaikan dengan peraturan regulator dan kondisi perusahaan. Sesuai dengan RAKB yang sudah disampaikan ke OJK, pada tahun 2024 telah dilakukan *review* dan pembaharuan terhadap SOP diantaranya:

Nama Divisi	Jumlah Pembaharuan SOP
Kustodian Efek – (Settlement)	2
Derivatif	8

D. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disebutkan dalam RAKB tahun 2024, diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan pada masing-masing bidang. Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perseroan dilandasi beberapa pertimbangan strategis, mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru di bidang pasar modal dan perkembangan teknologi informasi.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, pada tahun 2024 dukungan Perusahaan untuk pelaksanaan berbagai macam program pengembangan SDM berupa:

- 1) Pelatihan Internal terkait penerapan APU-PPT yang diadakan dalam lingkungan internal Perseroan dalam rangka pemberian pengetahuan kepada setiap karyawan baru untuk memitigasi risiko yang dapat timbul dari tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme melalui pasar modal.
- 2) Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan untuk karyawan baru dalam rangka pembinaan sumber daya manusia sebelum penempatan pada bidang masing-masing. Dalam pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya ini dilakukan dimana karyawan baru langsung terjun melakukan pekerjaan dengan pendampingan dari karyawan senior.
- 3) Workshop, sosialisasi dan Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan perseroan dimana Binaartha mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh regulator sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing, terutama pengetahuan mengenai peraturan yang berlaku di pasar modal.

Adapun program pendidikan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Program Pelatihan Berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
I Ketut Widiana	PPL terkait Dewan Komisaris Perusahaan Efek	APEI	Jakarta	09 Maret 2023

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	PPL terkait izin Perseorangan Wakil Perantara Efek.	TICMI	Jakarta	10 Maret 2022
	PPL terkait izin Perseorangan Wakil Manager Investasi	PWMII	Jakarta	26 Januari 2022

Program Pelatihan Berkelanjutan yang diikuti oleh anggota Direksi :

No.	Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
1.	Adi Indarto Hartono	PPL terkait izin Perseorangan WPEE.	TICMI	Jakarta	22 Mei 2023
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	19 November 2024
2.	Evi Viandari	PPL terkait izin Perseorangan WPPE.	TICMI	Jakarta	11 – 13 Desember 2023
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	30 Juli 2024
3.	Julius V. Sihombing	PPL terkait izin Perseorangan WPEE.	TICMI	Jakarta	08 Februari 2022
		PPL terkait izin Perseorangan WPPE.	TICMI	Jakarta	13 April 2023
		PPL terkait izin Perseorangan WMI	APRDI	Jakarta	05 Mei 2021
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	19 November 2024

Selain itu, jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan untuk setiap pengembangan sistem perdagangan maupun sistem *Back Office* sesuai dengan peraturan regulator seperti BEI dan KSEI guna memitigasi Risiko Operasional atas divisi terkait antara lain :

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Sosialisasi Pengembangan Bisnis Bursa 2024 yang Berdampak kepada Anggota Bursa Efek	10 Januari 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT dan <i>Compliance</i>
Sosialisasi Pedoman Remote Trading dan Pedoman Mediator Remote Trading	12 Januari 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT dan <i>Compliance</i>

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) penggunaan aplikasi SIPENDAR	17 Januari 2024	OJK	Divisi IT dan <i>Compliance</i>
Sosialisasi Implementasi Pengembangan Rencana Kerja PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	18 Januari 2024	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Divisi IT, <i>Finance</i> , dan <i>Compliance</i>
Sosialisasi Sinkronisasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak	22 Januari 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Accounting</i> , <i>Compliance</i> , dan <i>Settlement</i>
Sharing Session terkait Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)	Februari, April, Juli, Agustus	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT, <i>Compliance</i> , dan <i>Internal Audit</i>
Sosialisasi Sistem Kliring Derivatif	06 Februari 2024	Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Divisi <i>Accounting</i> , <i>Compliance</i> , <i>Finance</i> , dan <i>Settlement</i>
Diskusi lanjutan dan pelatihan pengenalan sistem BOFIS Derivatif dengan PT IDX STI sebagai vendor	15 Februari dan bulan Maret 2024	OJK, PPATK	Divisi <i>Compliance</i> , IT, <i>Settlement</i> , <i>Finance</i> , <i>Accounting</i> , dan Admin Pemasaran
Pengujian Mock Sistem DRC C-BEST	17 Februari 2024	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Divisi <i>Settlement</i>
<i>Coaching penyusunan dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA)</i>	20 Februari dan 03 April 2024	OJK dan APEI	Divisi <i>Compliance</i>
Sosialisasi Update Rencana Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap II (<i>Full Call Auction</i>)	Maret, April dan Mei 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT, dan <i>Risk Management</i>
Sharing Session Pencatatan MKBD dan Sistem Operasi atas Produk Derivatif SSF	27 Maret 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Accounting</i>

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Diskusi Teknis Pengembangan Penyelesaian Transaksi Bursa Level Anggota Kliring untuk Transaksi Equity	26 April 2024	Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Divisi IT
Pembahasan dengan Dirjen Pajak tentang kewajiban pemungutan PPh atas Penghasilan dari Transaksi Saham di Bursa Efek dan Penyiapan Sistem Pelaporan Data Pemotongan / Pemungutan Pajak Penghasilan atas Transaksi Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Mei dan Agustus 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi Accounting
Pemaparan terkait Permohonan Reaktivasi Izin Derivatif	15 Mei 2024	Bursa Efek Indonesia	Direksi, Compliance, Accounting, Settlement, Finance, IT, dan Risk Management
Sosialisasi kesiapan implementasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 16 Digit	Mei dan September 2024	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Divisi Accounting, dan Compliance
Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur (SLIK)	31 Mei 2024	OJK	Divisi Accounting dan Internal Audit
Pelatihan Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)	26 Juni 2024	OJK	Divisi Compliance
Workshop APU,PPT dan PPSPM	Juni dan Juli 2024	OJK, PPATK	Divisi Compliance
Sosialisasi Fitur Baru Front-End Sistem Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) Batch 2	28 Juni 2024	OJK	Divisi Corfin

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Sosialisasi terkait implementasi Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan dan Coaching Clinic Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud	Juni dan Oktober 2024	OJK	Divisi <i>Compliance</i>
Sosialisasi dan pelatihan pelaporan Self Assesment Edukasi dan Perlindungan Konsumen ke SIPEDULI	Juli 2024	OJK	Divisi <i>Compliance</i>
Sosialisasi Fitur Baru di PLTE dan Focus Group Discussion Partisipan terkait Penyesuaian Biaya Screen Sistem PLTE (Batch 1)	Agustus 2024	Bursa Efek Indonesia	<i>Admin Fixed Income</i>
Workshop Pengembangan Derivatif Keuangan	Agustus 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Compliance</i>
Pendampingan (Coaching Clinic) modul Laporan Profesi Keuangan AP dan KAP pada sistem APOLO	18 Oktober 2024	OJK	Divisi <i>Compliance</i>
Sosialisasi dan pelatihan terkait Enhancement Aplikasi IDX Portal 3.0	September dan Oktober 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Accounting, Compliance, Corfin, HRD</i>
Sosialisasi Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan	September 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT
Pengujian Fungsional Enhancement Sistem PLTE	Oktober dan November 2024	Bursa Efek Indonesia	<i>Admin Fixed Income</i>
Sosialisasi Surat Keputusan perihal Pedoman Brokerage Office System (BOFIS) Versi 3.0	November 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT, <i>Compliance</i> , dan <i>Settlement</i>
Sosialisasi Laporan EBUS Tanpa Penawaran Umum melalui sistem APOLO	November 2024	OJK	Divisi <i>Corfin</i>
Pengujian atas Perubahan Peraturan II-A di Replika JATS	November 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Pengujian atau Mock Pre Live Peraturan II A	Desember 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT, dan <i>Dealer Equity</i>
Undangan Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK 2024	Desember 2024	OJK	Divisi <i>Accounting</i>
Sosialisasi Lanjutan Pengembangan Penyelesaian Transaksi Bursa Level Anggota Kliring untuk Transaksi Equity	Desember 2024	Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Divisi <i>Settlement</i>
Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan	Desember 2024	OJK	Divisi <i>Compliance</i>
Sosialisasi Pra-Implementasi Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	Desember 2024	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Divisi <i>Compliance</i> , dan <i>Settlement</i>
Pengujian rutin IT	Januari, Februari, Maret, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November tahun 2024	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT

E. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Perusahaan Efek yang menyediakan layanan jasa keuangan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang mencakup kecukupan kebijakan, prosedur serta pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat berjalan pada batasan risiko yang dapat diterima serta tetap menguntungkan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko terkait potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Manajemen risiko dibuat guna untuk melindungi perusahaan yang bertujuan untuk mengakomodasi kemungkinan risiko kegagalan, pada salah satu atau sebagian dari sebuah transaksi atau instrumen yang disebabkan

oleh kesalahan manusia, kesalahan sistem atau penipuan yang sewaktu – waktu dapat terjadi. Perseroan mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui manajemen risiko masing-masing unit kerja yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan dan assesment sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang pelaporan penanggungjawabannya dilakukan kepada Dewan Direksi.

Dalam rangka pengendalian risiko, Perseroan telah mengimplementasikan kerangka dasar manajemen risiko. Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana dalam penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Perseroan sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Kerangka manajemen risiko dibangun untuk memastikan bahwa setiap risiko yang diambil oleh perusahaan berada dalam batas transaksi yang bisa diterima sesuai dengan batas risiko yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap risiko yang diambil harus mempertimbangkan dan selaras dengan strategi usaha perusahaan sehingga dapat menghindari dampak seperti :

1. Perusahaan dapat mengambil sedikit risiko tetapi kehilangan kesempatan.
2. Perusahaan dapat mengambil terlalu banyak risiko tetapi membahayakan kelangsungan operasional perusahaan.

Agar tujuan penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, maka Perusahaan dapat menerapkan manajemen risiko secara komprehensif dan efektif yang mencakup:

- 1) Pengawasan Direksi dan Komisaris.
Direksi dan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko dalam Perusahaan. Direksi dan Komisaris harus memahami risiko yang dihadapi oleh Perusahaan serta memastikan penerapan manajemen risiko pada setiap Divisi dan Unit dalam Perusahaan.
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko
Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan secara jelas dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) pada perusahaan.
- 3) Kecukupan proses Identifikasi, Pemantauan, Penilaian dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat terjadi yang dibagi menjadi beberapa kategori risiko. Ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang akan dihadapi perusahaan dalam berbagai aspek seperti hukum, ekonomi, produk/jasa, pasar, dan teknologi yang ada. Hal tersebut merupakan proses utama dari penerapan manajemen risiko.

Setelah risiko telah diidentifikasi, selanjutnya akan dinilai berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah agar setiap risiko berada pada prioritas yang tepat.

Perusahaan akan melakukan proses Identifikasi, Pemantauan dan Pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor-faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat material.

- 4) Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko.
Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus dilengkapi dengan system pengendalian internal yang menyeluruh. Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif diharapkan dapat menjaga aset yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat menjamin ketersediaan laporan yang akurat dan terpercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Pemetaan risiko saat ini dapat dikategorikan kedalam beberapa jenis risiko antara lain:

1) Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan. Upaya untuk memitigasi risiko kredit adalah dengan melakukan:

- a. Analisa Kemampuan Keuangan Nasabah
Perseroan melakukan analisa dan pengukuran terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan kinerja nasabah dan ketepatan waktu nasabah dalam memenuhi dalam pemenuhan kewajibannya pada saat jatuh tempo.
- b. Analisa Profil Nasabah
Perseroan menerapkan POJK No. POJK.08/2023 tentang Perubahan atas POJK No.23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, dimana Perseroan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah terhadap profil dari setiap calon nasabah.
- c. Analisa Jaminan (*Collateral*)
Tersediannya jumlah jaminan (*collateral*) dari nasabah berupa dana dan/atau efek yang cukup dapat mengurangi tingkat Risiko Kerugian yang mungkin timbul dikarenakan jumlah jaminan yang cukup dalam rekening efek nasabah dapat digunakan sebagai jaminan penyelesaian atau pelunasan atas kewajiban nasabah kepada perusahaan atas transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

Sistem manajemen risiko perusahaan telah melakukan verifikasi atas ketersediaan jaminan (*collateral*) berupa dana dan/atau Efek dari nasabah sebelum nasabah melakukan transaksi Efek sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- 2) Risiko kredit juga timbul dari Bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di Bank dan Institusi Keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada Institusi Keuangan yang terpercaya Risiko kredit juga timbul dari Bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di Bank dan Institusi Keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya

- 3) Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat adanya pergerakan dari portofolio yang dimiliki oleh perusahaan seperti suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas dan nilai ekuitas. Upaya untuk memitigasi risiko pasar adalah dengan melakukan pengawasan agar risiko pasar yang diakibatkan oleh perubahan pada suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas dan nilai ekuitas dapat dihindari.

- 4) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Dalam pengelolaan Risiko Likuiditas, alat ukur likuiditas yang diwajibkan oleh ketentuan dan perundang-undangan di industri pasar modal tercermin dalam laporan MKBD yang merupakan ukuran kecukupan modal bagi setiap Perusahaan Efek untuk beroperasi. Bagi Perusahaan Efek yang nilai MKBD-nya kurang dari ketentuan yang berlaku maka secara otomatis dari pihak regulator akan memberlakukan suspensi atau penghentian sementara atas kegiatan Perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan perdagangan Efek sampai dengan dipenuhinya ketentuan tersebut. Selama tahun 2024 MKBD perusahaan selalu diatas dari minimal MKBD yang telah ditetapkan oleh regulator. Selain itu manajemen juga memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Upaya untuk memitigasi risiko likuiditas adalah dengan mengelola modal perusahaan yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara keberlanjutan, menunjang rencana bisnis perusahaan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

- 5) Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Upaya untuk memitigasi risiko operasional adalah dengan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan uraian kerja (*job description*). Selain itu melakukan uji coba untuk setiap pengembangan pada system perdagangan atau terhadap sistem *Back Office* (BOFIS) apabila terdapat ketentuan baru dari regulator yang dapat berisiko terhadap penyelesaian transaksi nasabah.

F. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, nasabah dan masyarakat. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Pemegang Saham	Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara insidental yang akan diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
Karyawan	1. Rapat Internal divisi untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya. 2. Pelatihan kepada karyawan baru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pekerjaan. 3. Pemberian informasi kepada seluruh karyawan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk 5 (lima) tahun kedepan.
Pemerintah dan Regulator	1. Laporan terkait Kepatuhan atas regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Mengikuti kegiatan sosialisasi, pelatihan, workshop mengenai regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan Regulator.
Nasabah	1. Bagi nasabah yang memiliki pengaduan dapat menghubungi customer service untuk segera dicari penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi oleh nasabah. 2. Memberikan informasi apabila terdapat perubahan peraturan regulator yang berkaitan erat dengan transaksi / kepentingan nasabah. 3. Memberikan informasi mengenai cara pemakaian aplikasi milik Perseroan melalui web perseroan serta informasi lainnya terkait Pasar Modal di media sosial milik Perseroan.

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Mitra bisnis	Kontrak dan perjanjian kerja.
Komunitas/asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas / asosiasi.
Masyarakat	1. Melaksanakan edukasi, literasi dan inklusi keuangan. 2. Layanan Jasa yang tersedia di Perseroan melalui web dan media sosial milik Perseroan.

G. Pemasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan serta dapat melindungi dan mewujudkan lingkungan hidup secara bijaksana.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2024 dan sudah berupaya maksimal untuk merealisasikan program yang telah disusun.

Tahun 2024 diramaikan dengan Pemilihan Presiden yang diselenggarakan pada 14 Februari 2024 dimana pada masa transisi pergantian Presiden lama ke Presiden dan Calon Presiden terpilih pada periode 2024 – 2029 menyebabkan perbedaan fokus pemerintahan yang menyebabkan adanya perbedaan alokasi APBN yang salah satunya berdampak penurunan tajam pada anggaran pemerintah terhadap infrastruktur. Hal tersebut menjadikan para investor menahan diri untuk berinvestasi melalui Pasar Modal dan lebih memilih untuk berinvestasi pada instrumen yang memiliki risiko yang lebih rendah dan return pasti yang lebih tinggi seperti emas yang memang sedang melonjak naik dari tahun sebelumnya, dan juga *crypto*.

Beberapa dampak negatif dari hal – hal yang tertera diatas menjadi salah satu kendala atas penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan di tahun 2024 diantaranya adalah :

1. Isu turunnya perekonomian global pada tahun 2024 sangat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk berinvestasi atau bertransaksi, sehingga menyebabkan belum tercapainya semua rencana bisnis perusahaan untuk menjadikan Pasar Uang seperti NCD, SBK, Derivatif, Agen Penjual Reksadana atau APERD, dan dan Perusahaan sebagai Mitra Distribusi dari IPO Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebagai sumber pendapatan baru perusahaan ke depan, namun selama tahun 2024 tidak terdapat kegiatan NCD, SBK, Derivatif dan REPO.
2. Sejak masuknya periode pemilu di tahun 2023, para investor lebih banyak memantau, menunggu hasil dari pada pemilu yang diselenggarakan tanggal 14 Februari 2024, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada nilai investasi kedepannya, sehingga investor lebih banyak memilih opsi investasi lainnya yang risikonya lebih rendah dibandingkan saham.
3. Adanya dampak dari perbedaan fokus pemerintahan baru atau pergantian kepemimpinan presiden lama ke presiden baru periode 2024-2029 yang menyebabkan perbedaan anggaran dasar APBN yang sangat mempengaruhi tingkat investasi di pasar modal contohnya anggaran pemerintah terhadap infrastruktur menurun tajam, dikarenakan fokus

pada langkah utama pemerintahan baru lebih menjurus ke program makan siang gratis untuk siswa sekolah.

4. Isu pada perekonomian global yang sangat mempengaruhi tingkat investasi para investor di Indonesia salah satunya yaitu Presiden Amerika Serikat memiliki kebijakan yang pro pada pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat, dan juga adanya kebijakan tarif dagang Amerika Serikat yang memberikan dampak positif pada perkembangan perekonomian disana, sehingga investor asing lebih tertarik untuk berinvestasi di Amerika Serikat dibandingkan dengan Indonesia.
5. Kebijakan moneter semester II tahun 2024 menyebabkan suku bunga global menjadi rendah hal itu juga memberikan dampak pada para investor yang mencari *return* lebih tinggi seperti Investasi emas yang memang sedang naik tinggi sejak periode sebelumnya.

VI. Kinerja Keberlanjutan

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus berupaya untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten yang salah satunya adalah dengan menerapkan Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*). Hal ini bertujuan agar seluruh karyawan, nasabah dan *stakeholder* Perseroan memiliki perilaku yang baik dalam menjalankan segala aktivitas bisnis perusahaan sehingga tercipta budaya kerja yang sehat dalam lingkungan perusahaan. Adapun Nilai – Nilai Budaya Perseroan yang diterapkan antara lain:

- a. **Komitmen**
Perseroan mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
- b. **Kepatuhan**
Dalam pelaksanaan pekerjaan wajib memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.
- c. **Integritas**
Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab.
- d. **Kehati-hatian (*prudent*)**
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk meraih hasil yang terbaik dengan mempertimbangkan risiko yang ada.
- e. **Kerjasama (*Team Work*)**
Bekerja dalam kelompok (*team work*) yang solid serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
- f. **Profesional yang Disiplin**
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi, melalui insan yang disiplin, pemikiran yang disiplin dan tindakan yang disiplin.
- g. **Kualitas Pelayanan**
Perusahaan sebagai Perusahaan Efek yang memberikan layanan jasa sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek memiliki komitmen untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya yang dapat berdampak kepuasan nasabah dalam bertransaksi Efek di pasar modal.

2. Kinerja Ekonomi

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha	7,478,325,205	16,921,477,721	16,442,232,097
Beban Usaha	19,638,964,193	18,899,929,219	18,715,760,099
Laba (Rugi) Usaha	12,160,638,988	(1,978,451,498)	(2,273,528,002)
Laba (Rugi) Netto Tahun Berjalan	(9,486,613,130)	47,681,783	934,946,282
Nilai Transaksi melalui FITS	73,557,000,000	48,360,000,000	31,583,000,000
Nilai Transaksi melalui BOT	4,046,094,193,619	625,389,965,500	198,788,760,400
Remote Equity	2,761,238,138,518	1,746,720,662,781	3,270,498,885,800
Remote Fixed Income	39,650,745,873,366	26,377,208,950,778	26,944,466,500,000
Jumlah Nasabah Kelembagaan dan non-kelembagaan (Corporate)	380	362	329
Jumlah Nasabah Individu	50,468	39,388	25,030

Jumlah Nasabah Individu mengalami peningkatan per tahun selama periode 2022 sampai dengan 2024 sebesar 26.33% (CAGR). Kondisi kenaikan tersebut disebabkan oleh perkembangan transaksi atas produk SBN di Pasar Sekunder secara elektronik, dimana Perseroan bekerjasama dengan perusahaan Mitra Distribusi (MIDIS) serta adanya program edukasi dan inklusi terkait pasar modal sehingga meningkatkan daya tarik atas investasi di Binaartha. Dikarenakan adanya pencabutan izin usaha pada beberapa MIDIS yang bekerjasama dengan Binaartha sehingga pada tahun 2024 total jumlah kerjasama PT Binaartha Sekuritas dengan perusahaan MIDIS yaitu sebanyak 2 Perusahaan MIDIS untuk perdagangan Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Sekunder secara elektronik.

Berikut tabel dari kegiatan Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek :

Penjamin Emisi Efek	2024	2023	2022
Kegiatan Utama	173,117,316	840,000,000	2,833,145,968
Kegiatan Lain	829,230,000	588,330,000	1,350,000,000
Total Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	1,002,407,316	1,428,330,000,000	4,183,145,968

(dalam rupiah)

Adapun kegiatan Penjamin Emisi Efek yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Utama :

Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek yang dilakukan selama tahun 2024 adalah PT Binaartha Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE) dalam rangka pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek.

2. Kegiatan Lain-lain :

PT Binaartha Sekuritas bertindak sebagai *Financial Advisor* atau Penasehat Keuangan bagi :

- a. PT Mitra Infosarana dalam melakukan persiapan atas rencana proses Penawaran Umum (*Public Offering*) ataupun penawaran terbatas (*Private Offering*).
- b. Atrium Asia Consultants Pte.Ltd terkait memberikan laporan Riset atas industri *Crude Palm Oil* (CPO) dan Industri *Dairy Product*.

3. Kinerja Sosial

3.1 Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Layaknya aset, karyawan juga harus dijaga karena tanpa adanya karyawan perusahaan pun tidak dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan akan mendapat kerugian yang besar. Selain itu Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan.

Dalam penanganan hubungan kerja dengan SDM, Perseroan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi terkait yang berlaku. Untuk menimbulkan rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan, maka Perseroan perlu menjaga agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja dengan adanya dukungan dari perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Tingkat kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari tingkat kebutuhan karyawan seperti pendapatan, kesehatan, perumahan, pendidikan maupun dalam hal ibadah.

Oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu Perseroan juga pemberian kompensasi pembayaran/gaji dan fasilitas yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

1) Dukungan Biaya yang diberikan Perseroan yang diterima Karyawan untuk meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia diantaranya adalah :

- a. Membayar biaya perizinan Wakil Perantara Efek yang dikenakan oleh OJK bagi karyawan yang telah lulus untuk mendapatkan sertifikasi WPE.
- b. Membayar biaya Program Pelatihan Berkelanjutan (PPL) karyawan yang selenggarakan oleh lembaga Pendidikan yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK dalam rangka memperpanjang izin sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 20/POJK.04/2018.
- c. Membayar biaya tahunan kartu anggota asosiasi yang mewadahi WPE yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Tabel di bawah ini perincian dukungan biaya dari Perseroan untuk karyawan yang telah memiliki izin dari OJK sebagai Wakil Perantara Efek selama periode 2022 sampai 2024:

Keterangan	2024	2023	2022
Aspek Sosial			
Biaya Sertifikasi WPE	0	0	5.550.000
Biaya PPL	1,300,000	1,300,000	1.700.000
Biaya Tahunan Kartu Anggota Asosiasi	11,200,000	2,350,000	4.956.500
Total	12,500,000	3,650,000	12.208.522

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Pemberian Pinjaman Lunak kepada Karyawan

Ketika perusahaan dapat menjaga karyawannya maka akan timbul rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan tersebut. Karyawan juga memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis perusahaan.

Untuk menimbulkan rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan, maka perusahaan perlu menjaga agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja dengan adanya dukungan dari perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Tingkat kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari tingkat kebutuhan karyawan seperti Kesehatan, Perumahan, Pendidikan Anak. Salah satu dukungan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhan karyawan tersebut adalah dapat memberikan pinjaman lunak kepada karyawan yang membutuhkan. Pinjaman lunak yang diberikan kepada karyawan adalah pinjaman dalam jangka pendek yaitu selama 1 (satu) s.d 5 (lima) tahun tanpa dikenakan bunga/*interest*. Ditahun 2024 terdapat karyawan yang mengajukan pinjaman lunak kepada perusahaan.

Tabel di bawah ini perincian pinjaman lunak yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan selama periode 2022 sampai 2024 :

Keterangan	2024	2023	2022
Aspek Sosial			
Pinjaman Lunak Karyawan	415,359,335	0	208.000.000

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. Remunerasi dan Tunjangan yang Diterima Karyawan

Perseroan terus berupaya memastikan terpenuhinya kesejahteraan karyawan yang bekerja melalui pemberian remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender ataupun unsur-unsur lainnya yang tidak

relevan dengan profesionalisme kerja. Dalam hal pemberian remunerasi kepada karyawan, Perseroan telah memastikan bahwa besaran imbalan remunerasi berupa gaji/upah yang diterima oleh seluruh karyawan telah disesuaikan dengan ketentuan regulasi Upah Minimum Propinsi (UMR) yang berlaku.

Paket remunerasi karyawan terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap, remunerasi yang bersifat variabel, benefit, dan fasilitas untuk membantu kelancaran pekerjaan. Adapun fasilitas atau benefit tersebut diberikan kepada setiap karyawan sesuai dengan level jabatan masing-masing antara lain berupa:

1. Tunjangan kesehatan (secara reimburse);
2. Program BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Jaminan Pensiun;
3. Tunjangan Hari Raya (THR);
4. Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003;
5. Tunjangan lainnya seperti tunjangan melahirkan sampai dengan anak kedua untuk karyawan dengan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun, santunan kematian dan tunjangan lainnya.

Tabel di bawah ini perincian remunerasi dan manfaat yang diterima karyawan Perseroan selama periode 2022 sampai 2024:

Keterangan	2024	2023	2022
Aspek Sosial			
Santunan Uang Duka yang sudah disalurkan	-	-	-
Tunjangan Melahirkan	-	-	-

Perseroan juga menunaikan kewajiban untuk memenuhi seluruh hak karyawan terkait remunerasi dan kompensasi finansial lainnya. Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau keluhan yang diterima Perseroan terkait dengan masalah ketenagakerjaan.

4. Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan Perempuan

Dukungan Perseroan kepada karyawan perempuan diwujudkan melalui program pengembangan karier, pemberian cuti melahirkan dan cuti lainnya yang bersifat khusus. Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 53 orang, dimana 30 di antaranya atau sekitar 56,6% adalah karyawan perempuan dan 23 diantaranya atau sekitar 43,4% merupakan karyawan laki-laki.

Selain memberikan remunerasi dan tunjangan yang sesuai, kami juga memberikan hak-hak khusus bagi karyawan perempuan, antara lain:

a. Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan (maternity leave) selama 3 (tiga) bulan kepada karyawan perempuan. Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti kepada karyawan pria yang istrinya melahirkan (parental leave) selama 2 hari dan kembali bekerja setelah cutinya berakhir. Pada tahun 2024 tidak terdapat karyawan perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan.

b. Cuti Haid

Semua karyawan wanita berhak untuk mengambil cuti selama enam hari dalam satu tahun jika mereka menderita nyeri haid yang parah selama masa menstruasinya.

c. Cuti Keguguran

Perseroan memberikan cuti keguguran sesuai petunjuk dokter bagi karyawan wanita apabila kehamilannya berakhir sebelum waktu persalinan. Pada tahun 2024 tidak terdapat karyawan perempuan yang mengambil hak cuti keguguran.

5. Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis

a. Memberikan Kesempatan Bekerja dan Pengembangan Karier yang Adil dan Setara

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan hadirnya tempat kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan bagi semua karyawan. Komitmen kami akan hal ini sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru. Binaartha adalah perusahaan yang terbuka bagi siapapun. Dalam proses pencarian *talent* baik melalui jalur internal maupun eksternal, kami tidak memiliki sudut pandang yang bias bahkan diskriminatif terhadap agama, golongan, etnis, suku, dan jenis kelamin tertentu. Dengan memegang teguh prinsip ini, maka semua masyarakat berkesempatan untuk bekerja di Perseroan sepanjang yang bersangkutan dapat memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan. Demikian halnya dalam hal pengembangan karier karyawan, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan laki-laki maupun perempuan agar mereka dapat meraih jenjang karier tertinggi di Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merekrut sebanyak 3 (Tiga) karyawan baru, dimana 3 (Tiga) orang tersebut adalah pegawai Perempuan. Secara keseluruhan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebanyak 53 (lima puluh lima) karyawan, 43,4% di antaranya adalah pegawai laki-laki dan 56,6% adalah pegawai Perempuan.

b. Tidak Pernah Mempekerjakan Tenaga Kerja Anak

sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap perlindungan anak dan dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Perseroan

dalam kegiatan operasionalnya tidak melakukan perekrutan tenaga kerja dibawah umur, serta tidak melakukan jam kerja wajib yang melanggar ketentuan yang telah ditentukan.

c. Tidak Memberlakukan Sistem Kerja Paksa

Praktik ketenagakerjaan yang berlaku di Perseroan mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu pasal 77 hingga pasal 85 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Terkait waktu bekerja, Perseroan memberlakukan kebijakan 8 (delapan) jam kerja/hari atau 40 jam kerja dalam seminggu (Senin-Jumat). Kendati demikian bagi karyawan yang diharuskan bekerja melebihi waktu kerja ideal akan mendapatkan kompensasi atau upah lembur yang sesuai. Perseroan menentang keras praktek kerja paksa, Perseroan menerapkan praktek yang manusiawi dan sesuai dengan batas kewajaran. Perseroan memastikan bahwa semua aturan jelas mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan sudah dituangkan secara jelas di dalam Peraturan Perusahaan yang telah disepakati oleh karyawan dan Perseroan.

d. Kesehatan dan Keselamatan dalam Lingkungan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mendukung hal ini, kami telah menyusun dan menjalankan kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Perseroan terus berupaya untuk menghimbau kepada semua karyawan agar setiap individu memiliki rasa tanggung jawab penuh untuk turut menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, lingkungan gedung tempat Perseroan berdomisili telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Petunjuk Jalur Evakuasi, Petunjuk Titik Kumpul dan Tangga Darurat. Namun dalam lingkungan kerja internal Binaartha juga dilengkapi dengan *Fire Hydrant*, Kotak Obat-obatan (P3K) dan CCTV di setiap sudut ruangan dan alat kebersihan ruangan seperti *vacum cleaner*.

e. Ibadah dan Keagamaan

Dalam hal keagamaan, Perusahaan menyediakan tempat beribadah seperti mushola bagi karyawan yang beragama muslim sehingga karyawan tidak kesulitan mencari tempat ibadah pada saat di kantor. Selain itu perusahaan juga menyediakan menu takjil untuk berbuka puasa di bulan Ramadhan.

Tabel dibawah ini perincian Biaya untuk pembelian takjil buka puasa di bulan Ramadhan selama periode 2022 sampai 2024:

Keterangan	2024	2023	2022
Biaya untuk takjil buka puasa Ramadhan	28,410,150	10,091,000	13.827.640

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disebutkan dalam RAKB tahun 2024, diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan pada masing-masing bidang. Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perseroan dilandasi beberapa pertimbangan strategis, mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru di bidang pasar modal dan perkembangan teknologi informasi.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja.

Untuk melakukan pengembangan sistem teknologi secara berkelanjutan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian di bidang informasi teknologi, Perseroan merekrut karyawan yang ditempatkan untuk divisi IT. Dengan jumlah Sumber Daya Manusia pada Divisi IT yang dimiliki oleh Perseroan, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.

Perseroan juga telah mengembangkan strategi proses perekrutan melalui berbagai kanal perekrutan seperti halnya perekrutan dari kampus, melalui perusahaan penyedia informasi lowongan kerja dan program referensi dari karyawan, serta secara proaktif mendorong karyawan untuk mengikuti sertifikasi di bidang pasar modal terutama bagi karyawan yang menempati fungsi-fungsi yang diwajibkan memiliki izin Wakil Perusahaan Efek sebagaimana ketentuan OJK.

3.2 Dukungan Berkelanjutan bagi Nasabah dan Masyarakat

1) Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum dan Mahasiswa.

Pemberian edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengenalan dan meningkatkan pemahaman (pengetahuan) dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan yang ada dipasar modal, sehingga masyarakat umum dan mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat

maupun dari segi risiko dan biaya. Dengan peningkatan pengetahuan tersebut setiap orang bisa menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangan, serta pada masyarakat berinvestasi diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.

Sebagai implementasinya Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan pasar modal yang pelaksanaannya bekerja sama atau berkolaborasi dengan beberapa Perusahaan Efek lainnya sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Tema	Jumlah Partisipan
06 Maret 2024	Perbanas Institute Jakarta	Edukasi dan Inklusi Keuangan Pasar Modal	69 Orang
12 September 2024	Institute Bisnis dan Multimedia ASMI	Pengenalan Pasar Modal dan Instrumen Investasi	86 Orang

Pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan pada Semester I tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Inklusi Keuangan dilakukan bersamaan dengan kegiatan Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 dengan berkolaborasi dengan 2 (dua) Perusahaan Efek lainnya. Adapun kegiatan Inklusi Keuangan adalah dengan pembagian doorprize berupa deposit awal untuk pembukaan rekening efek online trading kepada peserta yang aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan seputar materi sosialisasi yang diberikan. Deposit tersebut akan diberikan oleh Binaartha ke Rekening Dana Nasabah (RDN) apabila Peserta yang mendapatkan doorprize telah membuka rekening efek di Binaartha. Dari kegiatan inklusi tersebut Binaartha akan memberikan deposit awal ke RDN nasabah berupa dana dengan total hadiah sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada 10 (sepuluh) orang peserta yang membuka rekening efek melalui Online Trading di Binaartha. Namun doorprice yang diberikan kepada peserta seminar tidak dapat dialokasikan. Hal ini dikarenakan peserta yang mendapatkan doorprice tidak membuka rekening efek di Binaartha.
2. Kegiatan Inklusi Keuangan dilakukan dengan membuka Booth pada acara pameran Dhawafest untuk pengenalan produk SR020 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan pada tanggal 06 Maret 2024 di Gedung Kementerian Keuangan Jakarta. Dari kegiatan tersebut bagi masyarakat umum yang datang untuk bertanya akan produk SR020 akan diberikan hadiah berupa undian untuk pembelian produk

SR020T5 sebesar masing-masing Rp.1.000.000,- bagi 2 (dua) orang peserta, deposit dana pada RDN sebesar masing-masing Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) kepada 5 (lima) orang peserta dan Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) kepada 1 (satu) orang peserta. Hadiah ini akan diberikan kepada peserta yang sudah membuka rekening efek di Binaartha. Doorprice sudah dialokasikan kepada ke-4 (empat) peserta yang sudah membuka rekening efek di Binaartha dengan rincian yaitu pembelian produk SR020T5 masing-masing sebesar Rp.1.000.000,- kepada 2 (dua) orang peserta dan deposit dana di RDN sebesar masing-masing Rp.100.000,- kepada 2 (dua) orang peserta.

3. Kegiatan Inklusi Keuangan dilakukan dengan membuka Booth pada acara pameran yang diselenggarakan untuk pengenalan produk ST012 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan pada tanggal 18 s. d 19 Mei 2024 di Mall Chiampelas Bandung Jawa Barat.

Sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2023 perihal Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan, maka penyampaian laporan pelaksanaan Literasi Keuangan kepada OJK untuk Semester I tahun 2024 sudah dilaporkan melalui sistem SIPEDULI OJK pada tanggal 04 Juli 2024.

Pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan pada Semester II tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Inklusi Keuangan dilakukan bersamaan dengan kegiatan Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan berkolaborasi dengan 2 (dua) Perusahaan Efek lainnya. Adapun kegiatan Inklusi Keuangan adalah pembagian doorprice dengan total hadiah sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) berupa deposit awal untuk pembukaan rekening efek online trading kepada 4 (empat) orang peserta yang aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan seputar materi sosialisasi yang diberikan. Deposit tersebut akan diberikan oleh Binaartha ke Rekening Dana Nasabah (RDN) apabila Peserta yang mendapatkan doorprice telah membuka rekening efek di Binaartha. Dari kegiatan inklusi tersebut Binaartha telah mengalokasikan deposit awal ke RDN peserta berupa dana dengan total sebesar Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah) kepada 2 (dua) orang peserta.
2. Kegiatan Inklusi Keuangan dilakukan bersamaan dengan kegiatan Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 kepada karyawan PT Advantage SCM berupa deposit awal ke RDN apabila 3 (tiga) orang peserta yang mendapatkan doorprice tersebut telah membuka rekening efek di Binaartha dengan total hadiah sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah). Dari kegiatan inklusi tersebut Binaartha telah mengalokasikan deposit awal ke RDN peserta berupa dana dengan total sebesar Rp.750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) kepada 2 (dua) orang peserta.

3. Kegiatan Inklusi Keuangan dilakukan bersamaan dengan kegiatan Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 kepada masyarakat umum yang menjadi peserta sosialisasi berupa deposit awal ke RDN. Hadiah akan diberikan apabila 7 (tujuh) orang peserta yang mendapatkan doorprice telah membuka rekening efek di Binaartha dengan total hadiah sebesar Rp.3.000.000 (tiga juta rupiah).

Dari kegiatan inklusi tersebut Binaartha telah mengalokasikan doorprice kepada ke-3 (tiga) peserta yang sudah membuka rekening efek di Binaartha dengan rincian yaitu pembelian produk ST013T4 masing-masing sebesar Rp.1.000.000,- kepada 2 (dua) orang peserta dan deposit dana di RDN sebesar masing-masing Rp.250.000,- kepada 1 (satu) orang peserta.

Sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2023 perihal Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan, maka penyampaian laporan pelaksanaan Literasi Keuangan kepada OJK untuk Semester II tahun 2024 sudah dilaporkan melalui sistem SIPEDULI OJK pada tanggal 08 Januari 2025.

2) Akses Informasi Produk dan Layanan

Seluruh informasi mengenai produk dan layanan Binaartha Sekuritas dapat dilihat pada:

Situs web Perseroan	: https://www.binaartha.com
E-mail	: kyc.online@binaartha.com
Instagram	: binaarthasekuritas
Tiktok	: binaartha_sekuritas
Twitter	: Binaartha Research
Facebook	: Binaartha Sekuritas
Youtube	: binaartha sekuritas
Call Centre	: 021 – 5206678

Sementara bagi nasabah yang ingin mendapatkan informasi dan dilayani secara langsung oleh staf Binaartha Sekuritas juga dapat mengunjungi kantor Perseroan pada jam operasional yang berlaku.

3) Saluran Pengaduan bagi Investor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Investor juga diterapkan dalam hal penanganan pengaduan nasabah. Sebagai Perseroan yang memberikan layanan jasa keuangan kepada investor/nasabah, Perseroan menerima dan menyikapi setiap kritik dan saran yang disampaikan oleh para investor/nasabah

sebagai bahan evaluasi untuk keperluan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan kedepannya.

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 84 (Delapan Puluh Empat) laporan pengaduan dari nasabah dengan status 100% pengaduan telah selesai diproses dan tidak ada pengaduan lainnya masih dalam tahapan penyelesaian. Dari total keseluruhan laporan pengaduan yang masuk, pengaduan terbanyak yang disampaikan oleh nasabah berkaitan dengan penggunaan pada aplikasi sistem FITS.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

4.1 Pemakaian Kertas secara Bijak.

Penggunaan kertas untuk keperluan kantor sehari-hari sangat tidak terhindarkan. Tanpa disadari, ketergantungan manusia terhadap lembaran kertas membawa sejumlah masalah lingkungan di dalamnya, terlebih jika digunakan secara berlebihan. Isu *illegal logging* dan kerusakan hutan menjadi salah satu tantangan utama yang timbul dari tingginya kebutuhan kertas. Perseroan berupaya berperan aktif dalam menciptakan kelestarian lingkungan dengan mengajak seluruh karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan berupaya mengurangi gaya hidup ramah lingkungan seperti penggunaan kertas secara bijak dalam lingkungan Perseroan.

Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan mengajak semua karyawan untuk bersama-sama mewujudkan aksi *go green* dengan :

- a. mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan di dalam kegiatan operasional sehari-hari seperti mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan.
- b. mendorong semua pihak agar secara konsisten untuk mengoptimalkan penggunaan media digital/elektronik sebagai pilihan yang lebih baik untuk mendokumentasikan bukti transaksi ataupun mengakses dokumen. Jika diperlukan penggunaan kertas maka disarankan menggunakan kertas bekas (*used paper*) ataupun penggunaan kertas secara maksimal dengan penggunaan di kedua sisinya (bolak-balik).
- c. pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan atau pun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, selanjutnya memastikan *setting* dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai yang diinginkan.
- d. tidak membuang kertas/dokumen yang salah cetak, kertas/ dokumen yang salah cetak dimanfaatkan lagi untuk membuat produk-produk lainnya, misalnya pencetakan konsep surat, dibuat notes/buku corat-coret.
- e. strategi Perseroan untuk terus mengembangkan aplikasi secara online sehingga untuk pembukaan rekening nasabah baru (*opening account*) calon nasabah lebih

diarahkan untuk melakukan register secara online/digital. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Perseroan telah memberikan pemahaman kepada karyawan untuk menggunakan kertas secara bijak melalui edukasi, sedangkan sosialisasi atau informasi internal terkait aksi keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 telah disampaikan oleh divisi HRD melalui email kepada seluruh karyawan.

Biaya pembelian kertas yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 11,736,500,- (Sebelas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah). Apabila dilihat dari jumlah pemesanan kertas ke supplier, pemesanan kertas di tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu sebesar 8 (Delapan) RIM atau 278 (dua ratus tujuh puluh delapan) RIM dalam setahun, sehingga biaya pembelian kertas yang dikeluarkan oleh Perseroan juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 15.47%.

Tabel dibawah ini perincian biaya untuk pembelian kertas selama periode 2022 sampai 2024:

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah Pemakaian Kertas (RIM)	278	286	300
Harga Kertas dari Supplier (Rp.)	50.500	48.500	50.000

Tabel dibawah ini merupakan penambahan pembukaan rekening efek nasabah melalui Register Online selama periode 2022 sampai 2024 :

Keterangan	2024	2023	2022
Pembukaan Rekening melalui Register Online - BOT	32	331	38
Pembukaan Rekening melalui Register Online - FITS	11,404	20.278	16.362

4.2 Pemakaian Energi Listrik secara Bijak.

Sebagaimana halnya penggunaan kertas, Perseroan memahami bahwa kegiatan efisiensi penggunaan listrik secara berlebihan selain memiliki manfaat secara tidak langsung terhadap lingkungan, namun dampak yang paling langsung dirasakan adalah adanya penurunan beban pada efisiensi biaya listrik.

Pada Selama tahun 2024 Biaya Pemakaian Listrik yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 109,296,982,-. Biaya pemakaian listrik pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun penurunannya tidak signifikan yaitu sebesar 17.34%.

Tabel dibawah ini perincian biaya pemakaian listrik selama periode 2022 sampai 2024:

Keterangan	2024	2023	2022
Pemakaian Listrik	109,296,982	132,239,658	135.416.209

5. Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan

5.1 Pengembangan Aplikasi Online Trading

Perseroan menyadari era digital yang semakin meningkat pesat setiap harinya, sehingga Perseroan dituntut untuk menciptakan produk dan layanan jasa yang lebih mengandalkan teknologi informasi melalui aplikasi untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi di Pasar Modal sehingga masyarakat merasa lebih aman dan nyaman apabila dapat berinvestasi/ bertransaksi secara Online.

Berikut layanan sistem Online Trading yang dimiliki oleh Perseroan :

a. Fixed Income Trading System (FITS)

Perseroan menyadari untuk tetap *going concern* ditengah naik turunnya perekonomian pada tahun 2024, Perseroan berupaya meningkatkan jumlah nasabah baru dan jumlah transaksi melalui pengembangan infrastruktur dan aplikasi *online trading* secara *in-house* khususnya untuk produk Surat Hutang di Pasar Perdana dan Pasar Sekunder sehingga memudahkan nasabah-nasabah individu lokal dalam bertansaksi. Dengan layanan ini nasabah-nasabah yang memiliki modal tidak besar (menengah) dapat bertransaksi produk Surat Hutang dan Surat Berharga dengan mudah secara online melalui Pasar Sekunder.

Aplikasi FITS yang kelola sudah memasuki versi 2.0.1.2 dan menampilkan fitur-fitur seperti:

- Available Portfolio (Sell)
- Quote Sell Portfolio
- Result Quote Sell Portfolio
- Result Trx Sell Portfolio
- Binaartha Available Bonds (Buy)
- Binaartha Available Bonds (Sell)
- Quote Buy Portfolio
- Available Cash
- Result Quote Buy Portfolio
- Result Trx Buy Portfolio
- Cash Withdrawal
- Change User Profile

b. Binaartha Online Trading (BOT)

Terkait implementasi protokol pada sistem online trading, tidak terdapat update sesuai dengan ketentuan dari bursa sehingga PT Binaartha Sekuritas masih menggunakan sistem protokol FIX 5.0 dan ITCH pada sistem online trading.

Aplikasi BOT dapat digunakan melalui web, mobile dan desktop dan menampilkan fitur-fitur seperti:

- *Research and News, Updated Daily.*
- *Portfolio*
- *Company Profile, Financial Information, and Ratios.*
- *Market Info : Running Trade, Stock Running, Personal Running, Complete Indices, Stock-Watch*
- *Summary : Stock Quotes, Broker Quotes, Detail Transaction, Historical Price.*
- *Order : Buy, Sell, Amend, Withdraw, Conditional Order*
- *Chart Indicator and Draw-able.*
- *Full Call Auction*

Versi dari sistem BOT dan FITS

Keterangan	Versi
BOT - Web	1.014.12
BOT - Mobile	1.012.12
BOT - Destop	10.11.29
FITS	2.0.1.2

c. Sistem e-SBN

Untuk mendukung program pemerintah dalam penjualan Surat Berharga Negara yang akan dibeli oleh masyarakat melalui Pasar Perdana dan telah ditunjuknya PT Binaartha Sekuritas sebagai Mitra Distribusi (MIDIS) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) pada tanggal 23 Agustus 2022, maka pada saat ini Perseroan telah melakukan pengembangan terhadap sistem perdagangan *Fixed Income* sehingga nasabah individual lokal dapat melakukan pesanan pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di Pasar Perdana domestik secara langsung kepada Pemerintah melalui sistem elektronik atau layanan Online. Jumlah Nasabah dan Nilai Transaksi berdasarkan SID yang melakukan register pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di Pasar Perdana melalui Sistem e-SBN Binaartha pada tahun 2024 adalah:

No.	Nama Efek	Jumlah Nasabah	Nilai Transaksi
1.	SR020T3	4	1,021,000,000
	SR020T5	4	303,000,000
2.	ST012T2	4	563,000,000
	ST012T4	1	40,000,000
3.	SR021T3	1	30,000,000
	SR021T5	3	202,000,000
4.	ST013T2	4	970,000,000
	ST013T4	6	39,000,000
Total		27,720	3,168,000,000

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5.2 Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan Jasa

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menghadirkan produk dan/atau layanan yang aman dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan jasa yang kami berikan kepada nasabah sudah melalui tahapan evaluasi, pengujian (*mock*) dan *review* dari *Independen Reviewer (IR)* untuk menentukan faktor-faktor risiko yang relevan dan mengukur sejauh mana manfaat yang dihasilkan. Perseroan juga menjamin bahwa layanan jasa yang kami berikan telah memenuhi standarisasi ketentuan yang berlaku.